

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE IOC (*INSIDE OUTSIDE CIRCLE*) TERHADAP HASIL BELAJAR LAGU NUSANTARA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM

Marlina Uli Silaen<sup>1</sup>, Masniari Fitriani Silalahi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Seni Musik. Universitas Negeri Medan

email : marlinaulisilaen@gmail.com

**Abstract:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil penelitian lagu Nusantara Indonesia kelas VIII SMP N 4 Lubuk Pakam. Penelitian ini didasarkan pada landasan teoritis yang menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe IOC (*Inside Outside Circle*), model konvensional, hasil penelitian, nyanyian kepulauan Indonesia dan hipotesis penelitian. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental. Jenis penelitian adalah Desain eksperimental yang benar dengan "desain kelompok kontrol posttest-only". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yang terdiri dari 6 kelas. Sampel diambil secara random sampling, dengan mengambil dua kelas yaitu kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 36 siswa dan kelas VIII-6 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 33 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes prestasi dalam bentuk pilihan berganda yang terdiri dari 25 item dan 20 item yang telah dinyatakan valid untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah diuji di SMP Negeri 1 Gunung Meriah. Kedua kelas diberikan treatment yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan pembelajaran kooperatif tipe IOC (dalam luar Lingkaran) dan kelas kontrol menggunakan pengajaran dan pembelajaran konvensional (langsung). Setelah pengajaran dan pembelajaran diberikan, posttest yang diperoleh dengan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 78,056 dan kelas kontrol adalah 66,818. Hasil uji hipotesis menggunakan uji yang berbeda (Uji  $-t$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{table}$  sehingga  $H_0$  diterima, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 16,81% model pembelajaran kooperatif IOC yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi lagu Nusantara Indonesia. pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

**Kata kunci:** model pembelajaran kooperatif tipe IOC (*Inside Outside Circle*), konvensional

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan potensi belajar dan kualitas sumber daya yang produktif. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Kelancaran proses pendidikan ditunjang oleh komponen pendidikan yang terdiri dari peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Melalui hasil observasi peneliti di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam, masalah yang ditemukan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni musik. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi seni budaya ibu Regar, sekitar 40% siswa yang mendapat nilai rata-rata yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum KKM dengan nilai 75. Selebihnya siswa harus mengikuti remedial dengan nilai di bawah KKM. Disamping itu sistem pengajaran masih berfokus pada guru sebagai sumber utama

pengetahuan (*teacher oriented*) didukung dengan model pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan masalah diatas, maka perlu penggunaan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam musik daerah setempat. Maka, peneliti ingin mencoba eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe IOC (*Inside Outside Circle*) dalam pembelajaran lagu nusantara, untuk melihat apakah ada hasil yang signifikan terhadap hasil belajar musik nusantara di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Model pembelajaran kooperatif mengkondisikan siswa untuk aktif dan saling memberi dukungan dalam kerja kelompok untuk menuntaskan materi masalah dalam belajar. Model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) menuntut siswa untuk saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur dalam sebuah lingkaran dengan kata lain guru juga dapat memastikan tanggung

jawab masing-masing individu dengan cara memberikan peran atau tugas kepada individu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul” “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Ioc (Inside Outside Circle)* Terhadap Hasil Belajar Lagu Nusantara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam”.

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar lagu nusantara pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Adapun tujuan yang ingin dicapai ada tiga. Pertama untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe IOC (*Inside Outside Circle*) dan model konvensional terhadap hasil belajar lagu nusantara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Kedua untuk mengetahui hasil belajar lagu nusantara siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe IOC (*Inside Outside Circle*). Ketiga Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran seni budaya pokok bahasan lagu nusantara pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

### **Model Pembelajaran**

Menurut Miftahul (2011:134) dalam pembelajaran Kooperatif, setidaknya-tidaknya terdapat 14 teknik yang sering diterapkan di ruang kelas. Dalam hal ini, peneliti akan menjelaskan mengenai teknik pembelajaran Kooperatif Tipe IOC (*Inside Outside Circle*). Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur (Ngalimun 2014:173). Teknik IOC (*Inside Outside Circle*) mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil adalah model pembelajaran yang sangat dinamis ketika dipraktikkan dengan benar (Miftahul 2014:92). Karena model ini memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk bisa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

Lingkaran Dalam – Lingkaran Luar dikembangkan oleh Spencer Kagan.

Dalam Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) Lingkaran Dalam – Lingkaran Luar terdapat 2 prosedur yaitu prosedur Lingkaran Individu dan Lingkaran Kelompok.

Adapun Prosedur pelaksanaan Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dalam Lingkaran Individu adalah :

1. Separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil, mereka berdiri melingkar menghadap ke luar. Separuh kelas lagi membentuk lingkaran besar, mereka berdiri menghadap ke dalam. Pola bentukan dari kedua lingkaran ini adalah : siswa-siswa dalam lingkaran kecil akan berada di dalam lingkaran siswa-siswa yang membentuk lingkaran besar, sehingga setiap siswa dalam lingkaran kecil nantinya akan berhadapan dengan siswa yang berada di lingkaran besar. Masing-masing akan menjadi pasangan.
2. Misalnya, anggap saja dalam satu ruang kelas terdapat 30 siswa. Siswa 1-15 membentuk lingkaran dalam (contohnya : membahas lagu daerah), sedangkan siswa 16-30 membentuk lingkaran luar (contohnya : membahas lagu anak-anak). Siswa 1 akan berhadapan dengan siswa 16, siswa 2 akan berhadapan dengan siswa 17, siswa 3 akan berhadapan dengan siswa 18, begitu seterusnya dalam bentuk lingkaran.
3. Setiap pasangan siswa dari lingkaran kecil dan besar saling berbagi informasi. Siswa yang berbeda di lingkaran kecil (lingkaran dalam) dipersilahkan memulai terlebih dahulu. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan, namun tetap dengan nada bicara yang tenang (tidak terlalu keras). Setelah itu, siswa yang berada di lingkaran besar (lingkaran luar) dipersilahkan untuk berbagi informasi.
4. Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi lagi.

5. Sekarang, giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

Adapun Prosedur pelaksanaan Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dalam Lingkaran Kelompok adalah :

1. Satu kelompok berdiri di lingkaran kecil menghadap keluar. Kelompok lain berdiri di lingkaran besar.
2. Setiap kelompok berputar seperti prosedur lingkaran individu yang dijelaskan di atas sambil saling berbagai informasi.

Model pembelajaran langsung adalah suatu model pengajaran yang bersifat *teacher center* (Trianto 2010 : 41). Artinya model pengajaran langsung berpusat pada guru. Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif (dapat diungkap dengan kata-kata) dan pengetahuan prosedural (pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu) yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Adapun tahapan-tahapan model pembelajaran langsung yaitu tahapan Menyampaikan tujuan, Menyiapkan siswa, Presentasi dan Demonstrasi, Mencapai kejelasan, Melakukan demonstrasi, Mencapai pemahaman dan penguasaan, Berlatih, Memberikan latihan terbimbing

Menurut forum komunikasi guru seni budaya SMP Kabupaten Cilacap (2009) Lagu nusantara adalah lagu yang berkembang di seluruh wilayah kepulauan dan merupakan kebiasaan turun menurun yang masih dijalankan dalam masyarakat. Lagu nusantara juga mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai media pendidikan
2. Sebagai media Hiburan
3. Sebagai media Apresiasi

Jenis-jenis lagu nusantara yaitu: lagu anak-anak, lagu keroncong, lagu populer, lagu seriosa lagu daerah. Di dalam lagu nusantara diperlukan untuk memahami unsur-unsur musik yaitu : nada, dinamik, tempo, ritme atau iramadan melodi.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dan jenis rancangan eksperimen yang akan digunakan adalah *True*

*Experimental Design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *posttest- only control design*. Sugiyono (2010: 76) menjelaskan dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing- masing dipilih secara random (R).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMAP Negeri 4 Lubuk Pakam yang terdiri dari enam kelas dengan jumlah 212 orang. Sampel diambil secara acak (*random sampling*) yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII<sub>1</sub> berjumlah 36 orang dan VIII<sub>6</sub> berjumlah 33 orang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Jani sampai bulan Agustus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Lagu nusantara dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe IOC (*Inside Outside Circle*) menunjukkan nilai rata-rata 78,056, sedangkan lagu nusantara dengan model pembelajaran langsung menunjukkan nilai rata-rata 66,818. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe IOC (*Inside Outside Circle*).
2. Uji normalitas data kelas eksperimen menunjukkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,1202 < 0,1476$ . Data kelas kontrol juga menunjukkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,1348 < 0,154$ . Hal ini menunjukkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.
3. Uji homogenitas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing data yang diperoleh lebih kecil dari  $F_{tabel}$  yaitu nilai  $F_{hitung}$  data posttest = 1,767 dan nilai  $F_{tabel} = 1,84$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang = 35 dan dk penyebut = 32. Sehingga nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  memenuhi kriteria pengujian yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians sampel homogen.
4. Pada tabel t diperoleh taraf signifikan 5% = 1,668. Oleh karena  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,8458 > 1,674$ ,

maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima.

Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu 4 pertemuan. Pertemuan pertama yaitu di dalam ruangan kelas, siswa dibagi ke dalam 5 kelompok yang terdiri dari 7 orang siswa dalam satu kelompok. Peneliti juga harus bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya supaya materi dapat tersampaikan semua. Setelah kelas eksperimen dibagi ke dalam kelompok, guru langsung menjelaskan materi kepada siswa di depan kelas. Dalam hal ini, guru mata pelajaran tidak terburu-buru untuk menyampaikan materi pembelajaran supaya siswa mengerti bagaimana materi lagu nusantara meskipun masih sangat sederhana. Hal inilah yang mendukung para siswa untuk semakin memahami materi lagu nusantara dan bukan sekedar hafalan semata yang telah ditentukan oleh guru.

Berdasarkan kendala tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya agar membuat tahap-tahap dalam penyampaian materi lebih bertahap lagi, benar-benar mempersiapkan materi bahkan menambahkan media yang dapat mendukung proses belajar mengajar dan lebih tegas dalam mengarahkan siswa di dalam kelas. Kemudian untuk pertemuan selanjutnya dilakukanlah posttest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihari yang sama. Maka diperoleh hasil posttest untuk kelas eksperimen sebesar 78,056 dan untuk kelas kontrol sebesar 66,818.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsim. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dilihatya. 2014  
<http://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli> di akses pada tanggal 10 Maret 2016 pukul 14.00.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Reneka Cipta.
- Forum komunikasi guru seni budaya SMP Kabupaten Cilacap  
<https://mgmpseni.wordpress.com/materi-belajar/seni-musik/semester-2/kelas-viii/musik-nusantara/> di akses pada tanggal 3 mei 2016 pukul 14.00.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan hasil belajar Seni budaya pada materi lagu nusantara di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam sebagai berikut:

1. Pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional Setelah diujikan dengan instrumen penelitian yaitu 20 butir soal pilihan berganda maka hasil rata-rata posttest siswa diperoleh sebesar 66,818.
2. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *IOC (Inside Outside Circle)*.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *IOC (Inside Outside Circle)* adalah:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Seni Budaya agar mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *IOC (Inside Outside Circle)* ini dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.
2. Dari berbagai sumber yang dicari peneliti, tidak ada sumber yang menjelaskan model pembelajaran ini secara bertahap. Siswa belum terbiasa dengan cara pembelajaran yang diubah ditengah mereka mengikuti pelajaran.

- Hamalik Oemar.2013. *kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Mariana Lumbantobing. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus Di Kelas X SMA N.11 Medan T.A. 2013/2014. Medan, Sumatera Utara.
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Mudjiono, Dimyanti. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.